

Murdaya Poo: Sang Arsitek Imperium Bisnis di Balik Layar

Updates. - WARTAWAN.ORG

Jan 12, 2025 - 20:54

Image not found or type unknown



PENGUSAHA - Di tengah hiruk pikuk Pekan Raya Jakarta atau berbagai pameran megah yang kerap digelar di Kemayoran, pernahkah terlintas di benak Anda, siapa gerangan sosok yang berada di balik kemegahan itu? Sering kali, nama Murdaya Poo muncul sebagai figur sentral, namun bukan dalam sorotan media yang gemerlap. Beliau adalah salah satu contoh nyata pemimpin bisnis yang memilih beroperasi di balik layar, namun jejaknya terasa begitu masif di berbagai lini industri.

Dunia bisnis kerap memperlihatkan dua tipe pemimpin. Ada yang namanya selalu menghiasi pemberitaan, menjadi magnet perhatian publik, namun ada pula yang memilih kesederhanaan, karya dan dampaknya yang berbicara lebih lantang. Hari ini, mari kita selami kisah salah satu tokoh dari kategori kedua ini. Melalui profil Murdaya Poo, kita akan melihat bagaimana visi jangka panjang, strategi diversifikasi yang cerdas, dan kemitraan yang kokoh dapat menumbuhkan sebuah imperium bisnis yang kokoh melintasi generasi.

Kisah beliau adalah sebuah pengingat berharga: bahwa untuk meraih kebesaran, sorotan media bukanlah tujuan utama. Dampak nyata, itulah warisan sejati yang ditinggalkan.

Biografi seorang tokoh besar layaknya sebuah gedung pencakar langit. Kita mudah terpujau oleh puncaknya yang menjulang, namun sering kali melupakan fondasi kokoh yang menopangnya. Padahal, di sanalah kekuatan, ketahanan, dan cetak biru mahakarya itu sesungguhnya berada. Untuk memahami skala pemikiran dan jangkauan bisnis Murdaya Poo, mari kita telusuri terlebih dahulu fondasinya.

Untuk mengenal Murdaya Poo lebih dalam, kita perlu kembali ke pangkal perjalanannya. Lahir pada 12 Januari 1946 dengan nama Poo Tjin Hian, ia memulai kiprahnya bukan dari kemewahan, melainkan dari ketekunan yang luar biasa. Latar belakangnya yang sederhana tidak pernah membatasi imajinasinya untuk bermimpi besar. Langkah pertamanya di dunia usaha dimulai dari sesuatu yang sangat bumi: membuka loket pembayaran tagihan listrik dan telepon. Dari sinilah, ia tidak hanya belajar tentang melayani kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga mengasah insting bisnisnya.

Perjalanannya berlanjut. Ia mulai merambah sektor lain yang lebih menantang, seperti menjadi kontraktor dan penyedia peralatan untuk instalasi listrik. Keberhasilan dalam proyek-proyek awal ini memberinya modal, baik finansial maupun kepercayaan diri, untuk mendirikan bendera bisnisnya sendiri.

Pada tahun 1972, lahirah **Central Cipta Murdaya Group (CCM)**, yang kelak menjadi cikal bakal dari jaringan bisnis raksasa yang kita kenal sekarang. Ini adalah bukti nyata bahwa perjalanan ribuan mil memang selalu dimulai dari satu langkah kecil. Dalam kasus Murdaya Poo, langkah awal itu adalah sebuah loket pembayaran yang sederhana.

Di bawah naungan CCM Group, Murdaya Poo membangun sebuah imperium bisnis yang terencana dan terdiversifikasi dengan sangat matang. Strateginya

jelas: tidak menaruh semua telur dalam satu keranjang. Ia merambah ke berbagai sektor industri vital di Indonesia, menunjukkan ketajaman visinya dalam menangkap peluang pasar.

Salah satu pilar utama CCM Group adalah di bidang teknologi informasi, melalui **PT Berca Indonesia**. Sejak era di mana teknologi belum semasif sekarang, perusahaan ini telah menjadi pemain kunci dalam penyediaan solusi IT dan telekomunikasi. Langkah ini menunjukkan kemampuannya membaca arah kemajuan zaman.

Di sektor properti dan real estate, namanya mungkin tak terlepas dari iconic **Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran**. Ia berhasil mentransformasi lahan bekas bandara yang kurang produktif menjadi pusat pameran dan konvensi terbesar di Indonesia, yang kini menjadi tuan rumah bagi berbagai acara berskala nasional maupun internasional.

Lebih jauh lagi, bisnisnya merambah ke sektor agribisnis melalui perkebunan kelapa sawit di bawah **Hardaya Inti Plantations**. Sektor manufaktur pun tak luput dari jangkauannya, termasuk produksi kayu lapis dan alas kaki, bahkan pernah menjadi mitra manufaktur untuk merek global ternama seperti Nike.

Di balik keberhasilan seorang pemimpin besar, sering kali hadir seorang mitra yang luar biasa. Dalam kisah Murdaya Poo, peran sang istri, **Siti Hartati Murdaya**, tak dapat dipisahkan. Mereka adalah representasi dari sebuah *power couple* dalam lanskap bisnis dan politik Indonesia.

Jika Murdaya Poo lebih banyak berperan sebagai arsitek strategi besar di balik layar, Siti Hartati Murdaya sering kali menjadi wajah perusahaan yang lebih vokal dan aktif dalam operasional sehari-hari, terutama dalam memimpin Berca Group dan JIExpo. Sinergi inilah yang menjadi salah satu kunci kekuatan bisnis mereka.

Kombinasi portofolio bisnis yang solid dan kemitraan yang kuat ini menempatkan keluarga Murdaya Poo sebagai salah satu keluarga terkaya di Indonesia. Majalah Forbes secara konsisten mencatat nama beliau dalam daftar orang terkaya di tanah air. Meskipun angka kekayaan bersihnya berfluktuasi seiring dinamika pasar, posisinya sebagai seorang miliarder adalah bukti nyata skala dan keberhasilan imperium bisnis yang dibangunnya selama puluhan tahun dengan perhitungan matang dan kerja keras.

Setelah mengupas profil Murdaya Poo, saya menemukan beberapa pelajaran bisnis yang sangat relevan bagi kita semua. Pertama, adalah kekuatan **diversifikasi**. Beliau tidak hanya terpaku pada satu sektor, melainkan membangun pilar-pilar bisnis yang kokoh di berbagai bidang. Strategi ini membuat bisnisnya lebih resilien terhadap guncangan ekonomi di sektor tertentu.

Kedua, saya melihat adanya **visi jangka panjang** yang luar biasa. Keputusannya untuk terjun ke bisnis IT di era 70-an dan mengubah lahan tidur menjadi JIExpo adalah bukti bahwa beliau tidak hanya berpikir untuk keuntungan sesaat, melainkan untuk membangun aset bernilai di masa depan.

Terakhir, pelajaran yang paling berkesan adalah tentang **low profile, high impact**. Murdaya Poo mengajarkan kita bahwa nama besar tidak selalu harus dibangun dari gemerlap publisitas, melainkan dari karya nyata, jejak bisnis yang

kokoh, dan dampak positif yang dirasakan oleh banyak orang. Inilah esensi sejati dari seorang pengusaha besar yang sesungguhnya. ([PERS](#))